

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *TULISAN SASTRA*  
KARYA TENDERLOVA  
(Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA)

oleh

<sup>1</sup>Miftah Nuraeni, <sup>2</sup>Asep Nurjamin, <sup>3</sup>Zainah Asmaniah  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
(IPI Garut)

[miftahnur@gmail.com](mailto:miftahnur@gmail.com)

[asepnurjamin@institutpendidikan.ac.id](mailto:asepnurjamin@institutpendidikan.ac.id)

[zainahasmaniah@institutpendidikan.ac.id](mailto:zainahasmaniah@institutpendidikan.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah, mengenai nilai moral yang ada pada generasi muda saat ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam Novel *Tulisan Sastra*, sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran sastra di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Tulisan Sastra* Karya Tenderlova memiliki alur cerita menarik serta banyak pelajaran yang dapat diambil untuk dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari berupa nilai moral dan kesesuaiannya sebagai alternatif bahan ajar di SMA. Nilai moral yang terdapat pada novel *Tulisan Sastra* Karya Tenderlova ini adalah nilai moral kejujuran yang dicerminkan dengan sikap satu sama lainnya, baik antar keluarga, teman, dan tetangga. Nilai moral kasih sayang antar sesama makhluk hidup yang dicerminkan dengan perilaku tokoh. Nilai moral tanggung jawab, toleransi, meminta maaf, kepedulian sosial, menepati janji dan nilai moral tolong-menolong dengan sesama.

**Kata kunci** : Nilai Moral, Novel, Bahan Ajar Sastra, Kurikulum.

**ABSTRACT**

This research is motivated by several problems, regarding moral values that exist in today's young generation, this study aims to describe moral values in Literary Writing Novels, as an alternative teaching material for literature learning in high school. The research method used is qualitative descriptive method. The results showed that the novel *Literary Writing* by Tenderlova has an interesting storyline and many lessons that can be taken to be used as learning in everyday life in the form of moral values and their suitability as alternative teaching materials in high school. The moral value contained in the novel *Literary Writing* by Tenderlova is the moral value of honesty which is reflected in the attitude of each other, both between family, friends, and neighbors. The moral value of affection between living beings is reflected in the behavior of characters. The moral values of responsibility, tolerance, apology, social care, keeping promises and the moral values of helping others.

**Keywords**: Moral Values, Novels, Literary Teaching Materials, Curriculum.

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang indah, berisi serangkaian pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari gairah realitas sosial penulis, (Andriani et al., 2019). Fungsi sebuah karya sastra adalah *duice at utile* yang memiliki arti indah dan bermanfaat, keindahan yang ada dalam sebuah karya sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti, mampu memberikan hiburan bagi pembaca dengan bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya, konflik dalam cerita dan bagaimana penyelesaiannya, dan berguna dalam arti, sebuah karya sastra memiliki nilai-nilai pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Novel dibangun dengan dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, unsur intrinsik novel seperti tema, latar, alur cerita, penokohan sudut pandang juga amanat, sedangkan unsur ekstrinsik, salah satunya adalah nilai moral, nilai moral yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar.

Nilai adalah standar hidup manusia yang erat kaitannya dengan akhlak, moral atau perilaku baik dan jelek, mencakup beberapa lingkup, yaitu sosial, budaya dan agama, juga mencakup hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan hubungan manusia dengan Tuhannya, nilai adalah segala sesuatu yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan dan disepakati, sesuatu dapat dikatakan nilai jika berguna, setiap karya sastra memiliki nilai atau pesan tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca.

Moral erat kaitannya dengan etika yang memberikan pemahaman- pemahaman dan pandangan ajaran moral, sebagai mana dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw dalam memberikan teladan terhadap ajaran agama islam, seperti nilai moral yang mencakup kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong serta bertanggung jawab.

Bahan ajar merupakan bahan yang digunakan oleh guru, seperti buku, dan media lainnya yang dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk menunjang dan membantu memudahkan pembelajaran, sastra sebagai alternatif untuk mencari bahan ajar juga merupakan hal yang wajar, banyak hal yang dapat dipelajari dari sebuah karya sastra, seperti makna hidup, nilai-nilai dalam kehidupan dan lain-lain.

Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan, pemilihan novel *Tulisan Sastra* karya Tenderlova sebagai bahan penelitian dengan mengangkat judul "Analisis Nilai Moral dalam Novel *Tulisan Sastra* karya Tenderlova Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA" ini, peneliti berasumsi bahwa pemilihan novel ini sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang nilai moral kepada pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan mengungkap nilai moral yang disampaikan oleh penulis dalam novelnya, dan juga dapat menjadi alternatif bahan ajar sastra di sekolah khususnya pembelajaran sastra di SMA, serta dapat menjadi bahan dalam penelitian lain yang membahas hal menarik lain yang terdapat dalam novel ini.

## KAJIAN TEORETIS

### A. Pengertian Novel

Novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks. Kekompleksan cerita dalam novel sering ditunjukkan dengan adanya konflik yang tidak hanya sekali muncul dalam novel. Selain itu, kekompleksan cerita dalam novel juga terlihat pada keterkaitan antara unsur-unsur dalam novel itu sendiri. Tingkat kedalaman dan keluasan cerita inilah yang menjadikan novel berbeda dengan cerpen dan roman. (Wulandari Lubis Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia & Budidaya, 2018) dapat disimpulkan bahwa novel merupakan sebuah karya sastra berbentuk prosa yang memiliki tema cerita yang kompleks, karakter tokoh yang banyak, alur cerita yang lebih rumit dan panjang serta latar dan suasana cerita yang beragam.

### B. Ciri-Ciri Novel

Novel memiliki ciri khasnya sendiri dibanding dengan karya sastra yang lainnya, misalnya dari jumlah kata atau kalimat, yang melebihi dari 35.0000 kata, novel memiliki ruang yang lebih leluasa untuk menafsirkan maksud penulis dengan lebih detail dan terperinci, dibanding dengan puisi yang banyak Menggunakan kiasan sehingga menghabiskan waktu untuk berpikir dan menebak makna yang terkandung di dalamnya. Jumlah waktu tersingkat yang digunakan untuk membaca novel minimal 2 jam, pada novel minimal memiliki 100 halaman, di dalam novel unsur intensitas kepadatan cerita tidak terlalu diperhatikan karena memfokuskan cerita menjadi lebih mendetail dan lebih imajinatif, sehingga pembaca bisa terhanyut pada cerita.

### C. Unsur-unsur Pembangun Novel

Unsur pembangun novel ada dua unsur yaitu, unsur intrinsik dan ekstrinsik, unsur intrinsik seperti plot atau alur cerita, karakter atau tokoh penokohan, tema, setting, suasana cerita, dan sudut pandang cerita. Kesemuanya merupakan unsur-unsur yang membangun novel, sedangkan unsur ekstrinsik yaitu unsur dari luar karya sastra yang berpengaruh terhadap suatu karya sastra seperti biografi penulis, psikologi penulis, keadaan masyarakat di sekitar penulis, dan lainnya, yang turut berkontribusi dalam membangun cerita.

### D. Pengertian Nilai Moral

Nilai merupakan hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang lebih memberi dasar dan prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati (Iye, 2020). nilai dirasakan dalam diri seseorang sebagai pendorong dan prinsip hidup. Oleh karena itu, nilai menduduki tempat yang penting dalam kehidupan seseorang, sampai pada suatu tingkat ketika seseorang lebih baik mengorbankan hidupnya ketimbang mengorbankan nilai. Nilai yang menjadi sesuatu yang abstrak dapat ditelusuri dari tiga realitas, yaitu, pola perilaku, pola berpikir, dan sikap. Untuk mengetahui nilainya, ketiga realitas tersebut tidak terlepas dari ketiga realitas tersebut.

### **E. Nilai Moral Dalam Karya Sastra**

Nilai moral dalam karya sastra termasuk dalam unsur ekstrinsik atau faktor dari luar karya sastra yang berkontribusi dalam membangun dan sangat berpengaruh terhadap karya sastra, nilai moral berkaitan kehidupan beragama, sosial dan budaya, dalam karya sastra moral biasanya menggambarkan pandangan hidup penulis yang ingin disampaikan kepada pembaca, yaitu tentang nilai-nilai kebenaran, yang dimaksudkan sebagai sebuah saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat diambil dari cerita yang digambarkan oleh tokoh-tokoh didalam novel, seperti, sikap, tingkah laku, sopan santun, pergaulan, juga dalam lingkup yang lebih singkat yaitu sikap tanggung jawab, kejujuran, hati nurani atau kasih sayang, dan kewajiban seperti tolong- menolong.

### **F. Pengertian Bahan Ajar Sastra**

Bahan ajar adalah segala bahan yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, menurut Chomsin S. Widodo dan Jasmadi berpendapat bahwa, bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.

### **G. Novel Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA dan Kaitan Dengan Kurikulum 2013.**

Bahan ajar sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri, novel sebagai bahan ajar sastra erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia yang bertujuan mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, kemampuan berkomunikasi yang paling dasar adalah menangkap pesan, termasuk menafsirkan, menilai dan mengekspresikan diri dengan bahasa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan kreativitas pembelajar atau siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, karena penelitian ini tidak berfokus pada hasil yang didapat, melainkan lebih berfokus pada data yang dianalisis yaitu berupa NTS, yang dianalisis secara mendalam dan terperinci.

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel Tulisan Sastra karya seorang penulis yang bernama Tenderlova, yang diterbitkan oleh LovRiz Publishing CV. RinMedia, cetakan pertama pada tahun 2020, dengan 343 halaman, diterbitkan di kota Cirebon. Data dalam penelitian ini adalah kutipan kalimat-kalimat nilai moral yang terkandung dalam novel Tulisan Sastra karya Tenderlova, dengan mengutip kata, kalimat dan ungkapan-ungkapan yang dianggap sesuai dengan judul yang diteliti.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- Mencari novel yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.
- Membaca novel Tulisan Sastra secara keseluruhan.

- Memahami maksud dan tujuan yang terdapat pada novel Tulisan Sastra karya Tenderlova.
- Menganalisis novel Tulisan Sastra paragraf demi paragraf, bab demi bab, dan melakukan pengklarifikasian.
- Mengumpulkan data di dalam novel yang relevan dengan penelitian.
- Mengelompokkan data novel yang terkandung nilai moral dan bahan ajar sastra untuk SMA.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan perihal bagaimana nilai moral ini dapat bekerja untuk pendidikan, serta dapat memotivasi pembacanya untuk berbuat hal-hal positif, nilai moral yang bukan hanya ada, tetapi layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar disekolah, dengan diwujudkan oleh hal-hal yang dianalisis oleh penulis, seperti bagaimana menerapkan perilaku baik atau hal positif ditengah-tengah masyarakat sosial, dengan berperilaku jujur, saling menyayangi, saling membantu atau gotong royong, bertanggung jawab, dan hal-hal positif lainnya.

Hasil penelitian NTS sesuai untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Sebagaimana pertimbangan penggunaan bahan ajar sastra dari kurikulum 2013 yang sudah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra. Penelitian ini sesuai dengan KI dan KD Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA/MAK Kelas XII Kurikulum 2013, yaitu KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel dan KD 4.7 Mengutarakan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel baik secara lisan dan secara tertulis.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan kriteria pemilihan bahan ajar sastra pada kurikulum 2013, seperti prinsip dan aspek yang menjadi acuan demi tercapainya pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa novel Tulisan Sastra Karya Tenderlova. dapat diimplementasikan dan menjadi alternatif bahan ajar sastra di SMA. Berdasarkan (Kompetensi Dasar) 3.7 yaitu Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel dan KD (Kompetensi Dasar) 4.7 Mengutarakan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel baik secara lisan dan secara tertulis novel ini dapat dinyatakan valid dan sesuai terhadap nilai moral yang dikandungnya serta kemungkinannya untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra kelas XII SMA.

### B. Saran

Bagi pembaca secara umum, peneliti berharap bukan hanya novel Tulisan sastra karya Tenderlova. saja yang dinikmati dan diimplementasikan nilai moral yang dikandungnya, melainkan pembaca juga dapat memperkaya bacaannya dengan karya sastra lain yang sama-sama memiliki banyak nilai-nilai moral.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adampe, R. Y. (2015). Sastra Indonesia. Mendeley Desktop, 1–4. <http://www.mendeley.com>
- Afandri, Adya. (2021). Para Pelopor Dalam Kesusastraan Indonesia Modern. Diakses pada 22/12/22, dari <https://afandriadya.com/2021/08/14/para-pelopordalam-kesusastraan-indonesia-modern/>
- Andriani, R., Pd, M., Nuraini, W., Pd, S., Andriani, R., & Nuraini, W. (2019). Abstrak. 12(April), 52–61.
- Ariana, R. (2016). Pendidikan Karakter di Sekolah (tim qiara media (ed.); 2020th ed.). Qiara Media Psuruan Jawa Timur. <https://doi.org/qiara>
- Arifin, Muh Zainul. (2019). Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter. Jurnal literasi. Vol.3, No.1, pp. 33-38.
- Bola.com. (2022) pengertian analisis beserta tujuan dan fungsinya. Diakses pada 31/12/22. </ragam/read/506564/pengertian-analisis-beserta-tujaun-dan-fungsinya>
- E-jurnal. (2013) Macam- macam novel. Diakses pada 22/12/22, dari <https://www.e-jurnal.com/2013/12/macam-macam-novel.html>
- Haris, M., & Suwartini, I. (2019). Analisis Jenis Trauma Tokoh Utama dalam Novel Peter Karya Risa Saraswati. Komposisi, 4(2), 68–74.
- Herdiansyah, H. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iye, R. (2020). Nilai-Nilai Moral Dalam Tokoh Utama Pada Novel Satin Merah Karya Brahmanto Anindito Dan Rie Yanti. Telaga Bahasa, 7(2), 195–206. <https://doi.org/10.36843/tb.v7i2.55>
- Layali, A, Agus D, Joko S. (2021) Analisis Nilai Moral dalam Novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA. Jurnal Educatio, Vol.7, No.3, pp. 705- 7015
- Litera mediatama. (2019). Sejarah Novel dan Perkembangannya di Indonesia. Diakses pada 22/12/22. <https://www.literamediatama.com/sejarah-novel-dan-perkembangannya-di-indonesia>
- Mulyono, D. (2018). Model Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia Yang Ideal dan Inovatif. Jurnal Edukasi Kultura, Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya. Vol. 5, No. 1, pp, 3-13.
- Murti, S., dan Maryam, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga Dalam Kepala Karya Fadjrul Rachman. Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Pengajaran (KIBASP) . Vol. 1, No. 1, pp 51-60.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.